

**KNOWLEDGE MANAGEMENT, SELF-EFFICACY DAN FAKTOR
LINGKUNGAN MEMPENGARUHI MINAT BERWIRASWASTA MAHASISWA
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ADI BUANA SURABAYA**

**Teguh Purwanto¹, Lydia Lia Prayitno²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1&2}
teguhplt@gmail.com**

Abstrak

Kewirausahaan mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana merupakan pembekalan alumni kelak terjun di masyarakat. Peneliti tertarik untuk meneliti *Knowledge Management, Self-Efficacy* dan Faktor Lingkungan, bila dihubungkan dengan motivasi termasuk minat mahasiswa melakukan bisnis, berwiraswasta. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya selalu melakukan pembenahan metode materi pembelajaran yang sesuai dengan keinginan dan relevansinya materi kewiraswastaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membahas *Knowledge Management, Self-Efficacy* dan Faktor Lingkungan, bila dihubungkan dengan motivasi termasuk minat mahasiswa melakukan bisnis, berwiraswasta. Teknik pengambilan sampelnya dengan metode *purposive sampling*. Populasinya adalah mahasiswa program studi akuntansi FE Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sampel diambil secara *proporsional random*, yaitu mengambil 25% mahasiswa yang memprogram mata kuliah Kewirausahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis yang diolah menggunakan *software SPSS*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *knowledge management* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas AdiBuana Surabaya; karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas AdiBuana Surabaya; faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas AdiBuana Surabaya; dan *Knowledge Management*, karakteristik individu dan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas AdiBuana Surabaya.

Kata Kunci: Knowledge Management, *self-efficacy* dan Faktor Lingkungan, Minat

ABSTRACT

Entrepreneurship at PGRI University Adi Buana is an alumni debriefing which will later become involved in the community. Researchers are interested in researching Knowledge Management, Self-Efficacy and Environmental Factors, when associated with motivation, including the interest of students doing business, entrepreneurship. Surabaya PGRI Adi Buana University always makes improvements to the learning material method that is in accordance with the wishes and relevance of entrepreneurship material. This study aims to analyze and discuss Knowledge Management, Self-Efficacy and Environmental Factors, when associated with motivation, including the interest of students doing business, entrepreneurship. The sampling technique is the purposive sampling method. The population is study

program of the 2014/2015, 2015/2016, and 2016/2017 academic year at PGRI Adi Buana Surabaya. The sample is taken proportionally random, which is taking 25% of students in each study program for each academic year. This type of research is quantitative research using a Likert scale. The data analysis technique is descriptive statistical analysis which is processed using SPSS software. The results of this study indicate that knowledge management has no significant effect on the interest in accounting student entrepreneurship at the Faculty of Economics, Adi Buana University, Surabaya; individual characteristics do not have a significant effect on the interest in accounting student entrepreneurship at the Faculty of Economics, Adi Buana University Surabaya; environmental factors do not have a significant effect on the interest in accounting student entrepreneurship at the Faculty of Economics, Adi Buana University Surabaya; and Knowledge Management, individual characteristics and environmental factors have no significant effect on the interest in accounting student entrepreneurship at the Faculty of Economics, Adi Buana University, Surabaya.

Keywords: *Knowledge Management, Self-Efficacy and Enviromental Factor, Intention*

PENDAHULUAN

A. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat merupakan rasa ketertarikan pada sesuatu^[1]. Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal^[2]. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah melakukan inovasi atau kombinasi kombinasi yang baru untuk sebuah inovasi^[3].

Wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi^[4]. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan.

Minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko^[8].

Dari pengertian tentang minat dan wirausaha di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Variabel dan indikator untuk mengukur minat wirausaha^[8] adalah sebagai berikut.

- a. Harga diri, memiliki beberapa indikator yaitu lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri lebih percaya diri jika punya usaha sendiri.
- b. Tantangan pribadi, diukur dengan indikator ingin mencoba hal-hal baru menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju
- c. Inovasi, memiliki indikator bersifat kreatif keinginan membuat sesuatu yang berbeda.

- d. Fleksibilitas, senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur.
- e. Keuntungan, indikatornya bebas menjalankan keuangan usaha sendiri, kekayaan atas usaha sendiri.

2. Keyakinan diri (*self-efficacy*)

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya melalui sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri. Mereka yang memiliki *self-efficacy* yang rendah dengan mudah yakin bahwa usaha yang mereka lakukan dalam menghadapi tantangan yang sulit akan sia-sia. Sementara mereka yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan cenderung untuk melihat suatu tantangan sebagai sesuatu yang dapat diatasi melalui kompetensi yang dimiliki dan upaya yang dapat mereka lakukan.

B. Pengetahuan Kewirausahaan

1. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Secara umum, pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau berkenaan dengan segala sesuatu^[9]. Kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing^[10]. Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan sebagai hasil belajar setelah mengikut proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha^[9]. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha.

C. Faktor Lingkungan

1. Pengertian Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yaitu yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang^[12]. Faktor lingkungan adalah yang mempengaruhi seorang menjadi wirausaha meliputi lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial atau lingkungan masyarakat^[13]. Faktor lingkungan yaitu merupakan sejumlah faktor yang berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur*^[14].

2. Dimensi Faktor Lingkungan

Indikator faktor lingkungan yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu lingkungan sekitar yang meliputi; lingkungan keluarga, lingkungan akademik dan lingkungan sosial^[13].

D. Knowledge Management

Pengertian *Knowledge Management* (KM) adalah merencanakan, mengumpulkan dan mengorganisir, memimpin dan mengendalikan data dan informasi yang telah digabung dengan berbagai bentuk pemikiran dan analisis dari macam macam sumber yang kompeten^[16]. Jadi, prinsip utama *Knowledge Management* adalah mendorong agar organisasi untuk "*know what they know*".

Sejalan dengan penerapan *Knowledge Management*, modal utama organisasi tidak lagi terfokus pada aset yang *tangible* (tanah, bangunan, uang), melainkan telah berubah ke aset *intangible* (*brand recognition, patent, customer loyalty*) yang merupakan wujud kreatifitas dan inovasi yang bersumber pada pengetahuan. Oleh karenanya, kekuatan *knowledge* terletak pada subjektivitasnya yang mendasari *value* dan asumsi yang menjadi pondasi bagi proses pembelajaran. Dari pemahaman ini,

dapat dikatakan bahwa *Knowledge Management* (KM) serta sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam menjalankan setiap bisnis.

1. *Knowledge Management* dan Keunggulan Bersaing

Modal virtual organisasi adalah modal intelektual, yaitu modal yang tidak terlihat secara nyata, namun memberikan nilai tambah yang sangat besar bagi *stakeholders*, modal intelektual sebagai aset yang tidak terlihat yang merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan, yang memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan^[18]. Sehingga dapat dikatakan bahwa modal virtual organisasi bersumber dari pengetahuan pekerja (*human capital*), yang menjadi sumber untuk menciptakan keunggulan dalam menjalankan usaha atau menggunakan teknologi yang cenderung terus berkembang di masa depan.

Knowledge Management di Perguruan Tinggi

Pada kajian pendidikan tinggi, *knowledge* selain merupakan unsur pembentuk keunggulan bersaing yang berkesinambungan, *knowledge* juga merupakan *value* yang diciptakan oleh perguruan tinggi untuk disampaikan kepada konsumennya^[19]. Mengingat kategori *knowledge* terbagi dua, yaitu *Tacit Knowledge* dan *Explicit Knowledge*^[20].

Knowledge Management di perguruan tinggi digunakan dalam 5 proses utama, yaitu proses pengembangan produk dan kurikulum; proses penelitian; proses layanan administrasi; proses layanan mahasiswa dan alumni; serta

proses layanan pada masyarakat^[20]. Gambar di bawah ini menjelaskan 5 proses utama yang memanfaatkan *knowledge management*.



Gambar 2.1 Proses Utama Perguruan Tinggi Memanfaatkan *Knowledge Management* (Kidwell, 2001)

Di masing-masing proses tersebut, *Knowledge Management* memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu proses dan hasilnya.

E. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Dimulai tahun 1971 dengan berdirinya IKIP Sarmidi Mangunsarkoro yang pada 1975 menjadi IKIP PGRI Jawa Timur, dan tahun 1985 menjadi IKIP PGRI Surabaya. Pada 1998 IKIP PGRI Surabaya bersama STT Adi Buana menyatu menjadi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (UNIPA) dalam pengelolaan PPLP PT. PGRI Surabaya. UNIPA Surabaya memiliki pengalaman panjang mengelola perguruan tinggi. Selain itu, UNIPA Surabaya didukung prasarana kampus yang luas di 3 lokasi kampus Ngagel Dadi dan kampus Dukuh Menanggal, serta kampus di Desa Kalikatur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto.

METODE

A. Rancangan Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan termasuk dalam penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Akuntansi FE Unipa Surabaya yang memprogram Kewirausahaan, tahun akademik 2015, 2016, dan 2017.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sampel yang dipilih dengan cara mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu^[21].

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variable penelitian yang digunakan antara lain:

1. *Knowledge Management*
2. Karakteristik Individu
3. Faktor Lingkungan
4. Minat Berwiraswasta

a. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode angket. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Metode Analisis Data

- a. Analisis statistik Uji t ,
- b. Uji-F
- c. SPSS

HASIL

A. A. Hasil Analisis Data

1. Pengaruh *Knowledge Management* terhadap minat berwiraswasta

Untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Management* terhadap minat berwiraswasta maka signifikansi berdasarkan hasil output SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig. < 0.05 maka variabel *knowledge management* berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta
- b. Jika nilai Sig. > 0.05 maka variabel *knowledge management* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta

Dari hasil analisis SPSS yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

T-Test							
[Data Set1]							
Paired Sample Statistics							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
FM1 - IC	77.230	8.83	1.443				
F	79.778	8.83	1.443				
Paired Sample Correlations							
	IC	Correlation	Sig.				
FM1 - IC	IC	.162	.253				
Paired Sample Test							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval for Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
FM1 - IC	0.000	1.2485	.7536	[-.5038, .5038]	2.2703	1347	.023

Gambar 4.1 Hasil analisis SPSS untuk *Knowledge Management* terhadap minat berwiraswasta

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh sig. = 0.856 > 0.05, yang artinya variabel *knowledge management* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas AdiBuana Surabaya.

2. Pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwiraswasta

Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap minat berwiraswasta maka signifikansi berdasarkan hasil output SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig. < 0.05 maka variabel karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta
- b. Jika nilai Sig. > 0.05 maka variabel karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta

Dari hasil analisis SPSS yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut.

T-Test
[Data001]

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1: x3 - y	71.3981	103	5.85169	.57658
y	70.5736	103	5.84813	.58048

Pair	x3 & y	N	Correlation	Sig.
Pair 1	x3 & y	103	-.029	.772

Pair	x3 - y	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95.0% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	x3 - y	8.8254	8.46234	.83385	-.28868	2.47910	.930	102	.325

Gambar 4.2 Hasil analisis SPSS untuk karakteristik individu terhadap minat berwiraswasta

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh sig. = 0.181 > 0.05, yang artinya variabel karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas AdiBuana Surabaya.

3. Pengaruh faktor lingkungan terhadap minat berwiraswasta

Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap minat berwiraswasta maka signifikansi berdasarkan hasil output SPSS yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig. < 0.05 maka variabel faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta
- b. Jika nilai Sig. > 0.05 maka variabel faktor lingkungan tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta

Dari hasil analisis SPSS yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut.

T-Test
[Data001]

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1: x3 - y	71.3981	103	5.85169	.57658
y	70.5736	103	5.84813	.58048

Pair	x3 & y	N	Correlation	Sig.
Pair 1	x3 & y	103	-.029	.772

Pair	x3 - y	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95.0% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	x3 - y	8.8254	8.46234	.83385	-.28868	2.47910	.930	102	.325

Gambar 4.3 Hasil analisis SPSS untuk faktor lingkungan terhadap minat berwiraswasta

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh sig. = 0.325 > 0.05, yang artinya variabel faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas AdiBuana Surabaya.

4. Pengaruh Knowledge Management, karakteristik individu dan faktor lingkungan secara simultan terhadap minat berwiraswasta

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.843	.814	5.90517

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1	154.873	3	51.625	1.481	.224 ^b
Residual	3452.231	99	34.871		
Total	3607.104	102			

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	84.248	13.816		4.639	.000	56.770	91.726
	x1	-.050	.056	-.055	-.527	.599	-.240	.139
	x2	.204	.113	.186	1.799	.075	-.021	.428
	x3	-.088	.102	-.085	-.847	.519	-.268	.136

Dari hasil analisis SPSS yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y	70.5728	5.94683	103
x1	70.4078	6.43434	103
x2	71.5340	5.42835	103
x3	71.3981	5.85166	103

Correlations

		y	x1	x2	x3
Pearson Correlation	y	1.000	-.099	.192	-.029
	x1	-.099	1.000	-.290	-.150
	x2	.192	-.290	1.000	.149
	x3	-.029	-.150	.149	1.000
Sig. (1-tailed)	y		.161	.026	.386
	x1	.161		.001	.065
	x2	.026	.001		.067
	x3	.386	.065	.067	
N	y	103	103	103	103
	x1	103	103	103	103
	x2	103	103	103	103
	x3	103	103	103	103

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1.	x3, x2, x1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.207 ^a	.043	.014	5.90517

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Gambar 4.4 Hasil analisis SPSS variabel *Knowledge Management*, karakteristik individu dan faktor lingkungan terhadap minat berwiraswasta

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh sig. = 0.224 > 0.05, yang artinya variabel *Knowledge Management*, karakteristik individu dan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya

Pembahasan

Dari hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh hasil variabel *knowledge management* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya (sig. = 0.856 > 0.05). Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya mempunyai konsep yang baik tentang *knowledge management*, sehingga perlu adanya sosialisasi yang lebih kompleks

mengenai *knowledge management*. Hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh variabel karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya (sig. = 0.181 > 0.05). Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya masih memiliki *self-efficacy* yang rendah dengan mudah yakin bahwa usaha yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang sulit akan sia-sia. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan cenderung untuk melihat suatu tantangan sebagai sesuatu yang dapat diatasi melalui kompetensi yang dimiliki dan upaya yang dapat dilakukan. Keyakinan diri memengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau kesulitan. Individu dengan efikasi diri tinggi mampu melakukan usaha lebih besar dan pantang menyerah.

Hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya (sig. = 0.325 > 0.05). Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya tidak berada di kondisi lingkungan yang mendukung untuk berwirausaha. Tentunya hal ini dipengaruhi seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial.

Sedangkan, hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh variabel *Knowledge Management*, karakteristik individu dan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya (sig. = 0.224 > 0.05). Hal ini disebabkan karena mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas AdiBuana Surabaya belum mempunyai kesadaran yang tinggi tentang *Knowledge Management*, karakteristik individu dan faktor lingkungan.

Untuk Artikel Ilmiah dari hasil penelitian, bab setelah metode adalah hasil. Hasil merupakan uraian obyektif tentang hasil-hasil penelitian berkaitan dengan pertanyaan penelitian dan pembahasannya secara ilmiah. Hasil menyajikan data-data hasil penelitian dan temuan penelitian yang perlu dijelaskan secara saintifik meliputi: *what, why, how* dan ditunjang oleh fenomena-fenomena ilmiah yang memadai serta ada perbandingan dengan hasil-hasil penelitian/temuan peneliti lain yang relevan. Untuk artikel dari hasil pengabdian, bab setelah metode adalah hasil yang berisi solusi atau usulan praktis dari permasalahan yang memiliki kontribusi/wawasan praktis empiris ke depan dan pembahasannya secara implementatif.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel *knowledge management* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas

Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya (sig. = 0.856 > 0.05).

2. Variabel karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya (sig. = 0.181 > 0.05).
3. Variabel faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya (sig. = 0.325 > 0.05).
4. Variabel *Knowledge Management*, karakteristik individu dan faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwiraswasta mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya (sig. = 0.224 > 0.05).

A. Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan *knowledge management* mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Adibuana Surabaya agar mahasiswa mempunyai minat berwiraswasta.
2. Harus diciptakan lingkungan yang kondusif untuk menghasilkan mahasiswa yang mempunyai minat berwiraswasta.

DAFTAR PUSTAKA

- ^[11]Anggraeni, B. & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten

- Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. X No. 1 Juni 2015. Hal. 42 - 52.
- [4] Anwar, Muhammad. (2014). *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Ed. 1. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [2] Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah ty.lian@ymail.com. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012.
- [21] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 6)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azahari, A. (2000). Dampak globalisasi di pendidikan tinggi untuk mengantisipasi tahun 2020. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No.023, tahun ke-6.
- [10] Budi, T.B. (2007). *Panduan Sikap dan Perilaku Entrepreneurship, Kiat Sukses Menjadi Pengusaha*. Ed. 1. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- [17] Carter, C., and Scarbrough, H. (2001). Towards a second generation of KM the people management challenge. *Education + Training*, Vol.43, No.4/5, p.215-224.
- Clarke, T. (2001). The *knowledge economy*. *Education + Training*, Vol.43, No.4/5, p.189-196.
- Collison, C., and Parcell, G. (2005). *Learning to fly - practical knowledge management from leading and leaning organizations*, Capstone Publisher.
- Davenport, T.H., De Long, D.W., and Beers, M.C. (1998). Successful *knowledge management projects*. *Sloan Management Review*, Vol.39, No.2, p.43-57, Winter.
- [11] Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran - Universitas Negeri Malang*.
- [7] Fadlilah, F., dkk. (2015) Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi. FKIP. Universitas Sebelas Maret*.
- Fatwan, S., and Denni, A. (2009). *Indonesian MAKE, study and lessons learned from the winners*, Jakarta: PT Gramedia.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Ed. 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [16] Hendrik. (2003). *Sekilas tentang knowledge management*. Artikel Populer IlmuKomputer.Com, copyright@2003IlmuKomputer.Co m
- [3] Hendro, M.M. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan panduan bagi mahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- <http://kbbi.web.id/mahasiswa> Diakses tanggal 27 Oktober 2016 pukul 18.41.
- <http://www.kompas.com/read/2014/02/04/14344960/Jumlah.Wirausaha.Indonesia.Masih.Rendah>.
- <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/12/> Republika. (2015),

- 12 Maret). Jumlah Pengusaha Indonesia Hanya 1,65 Persen. Diperoleh 17 Februari 2016, <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1158/tingkat-pengangguran-terbuka-di-indonesia-tahun-2015>. diakses agustus 2016.
- ^[20]Kidwell, J.J., Vander Linde, K.M., and Sandra, L.J. (2001). "Applying Corporate *Knowledge Management Practices in Higher Education*." In Bernbom, Gerald, editor, *Information Alchemy: The Art and Science of Knowledge Management. EDUCAUSE Leadership Series #3*, p.1-24, San Francisco: Jossey-Bass.
- ^[14]Koranti, K. (2013) Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra.)*
- Kristina, D., Susilaningih., & Hamidi, N. (2015). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa" Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 57126, Indonesia. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, Vol. 1, No. 3, hlm.383-394, Desember 2015.
- Leod Jr., Raymond Mc. 1996 *Sistem Informasi Manajemen*, Jilid I. Jakarta:PT. Bhuana Ilmu Populer.
- ^[5]Meredith, G Geoffrey. 2002. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Penerbit PPM: Jakarta.
- ^[9]Nursito, S., & Nugroho, A.J.S. (2013) Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Staf Pengajar Universitas Widya Dharma Klaten*.
- Prabowo, H. (2009). *Encapsulation in university, creating sustainable competitive advantage through information and communication technology and knowledge management*. Naskah Pengukuhan Guru Besar Tetap Universitas Bina Nusantara.
- ^[8]Praswati, A.N. (2014) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- ^[12]Purnomo, S. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Keluarga, Pendidikan dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha. Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Program Studi Sistem Informasi. STMIK Duta Bangsa Surakarta*.
- ^[13]Putri, E.M.H, dan Suharti, L. (2014), Pengaruh Karakteristik Individu, Lingkungan dan Kepemilikan Jaringan Sosial terhadap Keputusan Berwirausaha bagi Lulusan Perguruan Tinggi, *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*.
- ^[18]Roos, J., and Von Krogh, G. (1996). The epistemological challenge: Managing *knowledge* and intellectual capital, *European Management Journal*, Vol.14, No.4, August, 1996, p.333.
- ^[19]Rowley, J. (2000). Is higher education ready for knowledge

management?. *International journal of educational management*, 14(7), 325-333.

[15] Santosa, Tri Djoko. 2016. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* Vol. 1 No.5

[21] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[6] Suryaningrum, I.D., dkk. (2015) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XIISMK Batik 2 Surakarta. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta*.

Wakidi, Bambang. 2015. Trend Remaja. <http://remajanew.blogspot.co.id/2015/01/Definisi-pengertian-trend.html> Diakses tanggal 27 Oktober 2016 pukul 17.42.